



BAB I

PENDAHULUAN



Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tarif tol adalah salah satu faktor kunci yang memengaruhi penggunaan jalan tol di Indonesia. Khususnya dalam studi kasus Gempol – Probolinggo, tarif tol ini memiliki dampak yang signifikan terhadap mobilitas dan keputusan pengguna jalan. Analisis *Willingness to Pay (WTP) & Ability to Pay (ATP)* merupakan alat penting untuk memahami sejauh mana pengguna jalan mampu dan bersedia membayar untuk akses tol ini (Bahasan et al., 2024; Suharto et al., 2023). *Ability to pay* adalah kemampuan seseorang untuk membayar suatu jasa berdasarkan penghasilan yang didapat (Zohra et al., 2019). *Ability to pay* juga dapat didefinisikan sebagai batas maksimum kemampuan dari penghasilan seseorang yang dialokasikan untuk membayar jasa yang diterimanya. Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis nilai ATP didasarkan pada alokasi dana untuk transportasi dan intensitas perjalanan. Dalam konteks ini, kita akan menjalani sebuah perjalanan ke dalam pemahaman tentang bagaimana tingkat tarif tol yang ditetapkan oleh otoritas jalan tol dapat mempengaruhi keputusan pengguna jalan (Haralambides, 2023). Dengan memahami WTP & ATP pengguna jalan, kita dapat mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang preferensi dan tingkat kenyamanan pengguna jalan tol Gempol – Probolinggo, dan bagaimana hal ini berdampak pada pengembangan infrastruktur dan layanan jalan tol di masa depan.

Dalam era pertumbuhan pesat di Indonesia, khususnya di kawasan Jawa Timur, konektivitas jalan tol menjadi kunci dalam menggerakkan mobilitas dan pertumbuhan ekonomi. Tol Gempol – Probolinggo adalah salah satu ruas tol yang menghubungkan dua kota penting di Jawa Timur, yaitu Dempo dan Probolinggo. Kenaikan tarif tol di ruas ini telah menjadi topik perdebatan yang cukup signifikan (Armawi et al., 2022). Peningkatan tarif tol seringkali memicu respons dan protes dari pengguna jalan. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana pengguna jalan bersedia membayar untuk menggunakan jalan tol ini dan bagaimana kebijakan tarif tol dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

Melalui analisis *Willingness to Pay & Ability to Pay*, kita akan mengidentifikasi variabel-variabel yang memengaruhi keputusan pengguna jalan dalam membayar tarif tol (Zohra et al., 2019). Hal ini akan membantu otoritas jalan tol dan pemangku kepentingan terkait untuk merumuskan kebijakan tarif yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Handayani et al., 2018). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam memahami perilaku pengguna jalan tol Gempol-Probolinggo, serta memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan infrastruktur jalan tol yang lebih efisien dan berkelanjutan di masa depan.

Sehingga perlu dilakukan suatu penelitian yang penerapannya telah berhasil diberbagai kota dan negara maju dalam mengendalikan lalu lintas serta penggunaan kendaraan pribadi. Dengan harapan dapat mengetahui karakteristik pengguna kendaraan pribadi maupun umum serta berapa tarif tol optimal yang berimbang terhadap pengguna kendaraan tersebut, serta mengetahui banyaknya pengguna kendaraan pribadi yang akan mengubah rute perjalanan akibat kenaikan tarif tol (tol Gempol – Probolinggo).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh variasi tarif tol terhadap *Willingness to Pay & Ability to Pay*?
2. Bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap *Willingness to Pay & Ability to Pay*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh variasi tarif tol terhadap *Willingness to Pay & Ability to Pay*.
2. Mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap *Willingness to Pay & Ability to Pay*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat, beberapa diantaranya adalah:

1. Bagi peneliti: Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dalam pengembangan ilmu akademik dan pengetahuan di bidang transportasi khususnya dalam bidang permasalahan lalu lintas.

2. Bagi pemerintah: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk instansi terkait dan yang berwenang dalam melakukan penanggulangan masalah kemacetan serta sebagai bahan informasi bagi pemerintah untuk mempertimbangkan dan memperhitungkan berbagai hal yang berhubungan dengan transportasi angkutan darat seperti angkutan kota (transportasi masal) yang berkualitas, aman dan nyaman terkhusus pada pertimbangan kebijakan terkait tol dan tarif tol.
3. Bagi pengguna tol: Penelitian ini juga diharapkan dapat membangun kesadaran bagi pembaca supaya mengetahui bahwa dengan menggunakan kendaraan pribadi pengguna sebenarnya telah turut berkontribusi dalam kemacetan.
4. Bagi akademisi: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan penelitian sejenis mengenai jalan tol dan tarif tol berikutnya.

1.5 Batasan Penelitian

Dengan luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, maka dibuat batasan – batasan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Besarnya Tarif Tol = Menyediakan analisis yang mendalam terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan tarif tol Gempol - Probolinggo, termasuk aspek ekonomi.
2. Kebutuhan Jalan tol = Mengkaji kebutuhan akan pembangunan jalan tol Gempol - Probolinggo berdasarkan kemampuan dan keinginan masyarakat dalam mengakses jalan tol Gempol – Probolinggo.
3. Total biaya jalan tol = Menganalisis kemampuan masyarakat dari segi biaya dalam mengakses jalan tol Gempol – Probolinggo.
4. Variabel bebas = Mengetahui variabel dependen dan variabel independen dalam analisis *Willingness to Pay* dan analisis *Ability to Pay*.